

IMPLEMENTASI UNSUR BUDAYA MODERN KONTEMPORER PADA DESAIN INTERIOR LOBBY HOTEL ARYADUTA BANDUNG

Demas Aryo¹, Ibrahim Hermawan, M.Sn².

¹ Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung, Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung, Jawa Barat, Indonesia

E-mail:

1, demasaryo03@gmail.com

2, ibrahim@itenas.ac.id

Abstract

Along with the development of the time, the interior of a building becomes a support in forming an atmosphere and is also a characteristic of a building, especially in attracting people's attention to try or just to visit the place. Design interior is also widely used in many fields such as hotels, restaurants, and cafes. In addition to tourists, business people, and officials also have destinations that require close proximity to the City Hall and other meeting buildings. Hotel Aryaduta Bandung provides temporary shelters as well as places for discussions and seminars. Under the auspices of PT. Lippo Karawaci, Hotel Aryaduta Bandung is a 5-star hotel with 254 rooms that applies the City Hotel concept with a modern, contemporary look. In compiling this report, the research method used descriptive qualitative. In planning to renew the Interior of Hotel Aryaduta Bandung as one of the attractions of the hotel as a temporary shelter and place for discussion. By displaying modern culture combined with contemporary style in order to strengthen the hotel's identity which has contemporary values that keep up with the times.

Keywords: Hotel Aryaduta, City Hotel, Kontemporer, Modern

Abstrak

Seiring berkembangnya zaman, interior pada sebuah bangunan menjadi penunjang dalam pembentukan suasana dan juga menjadi ciri khas sebuah bangunan, terlebih dalam menarik perhatian orang untuk mencoba atau sekedar mengunjungi tempat tersebut. Desain Interior juga banyak dipakai dalam banyak bidang seperti hotel, restoran dan juga café. Selain wisatawan, pebisnis, dan pejabat memiliki destinasi yang mengharuskan dekat dengan Balai Kota dan Gedung Pertemuan lainnya. Hotel Aryaduta Bandung menyediakan tempat singgah sementara serta tempat berdiskusi dan seminar. Di bawah naungan PT. Lippo Karawasi, Hotel Aryaduta Bandung merupakan hotel bintang 5 dengan 254 kamar ini menerapkan konsep City Hotel dengan menampilkan gaya Kontemporer yang modern. Pada penyusunan laporan ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam perencanaan memperbaharui Interior Hotel Aryaduta Bandung sebagai tempat menginap dan tempat diskusi. Dengan menampilkan budaya modern dipadu dengan gaya kontemporer agar menguatkan identitas hotel yang memiliki nilai kontemporer yang mengikuti perkembangan zaman.

Kata kunci: Hotel Aryaduta, City Hotel, Kontemporer, Modern

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, interior pada sebuah bangunan menjadi penunjang dalam pembentukan suasana dan juga menjadi ciri khas sebuah bangunan, terlebih dalam menarik perhatian orang untuk mencoba atau sekedar mengunjungi tempat tersebut. Desain Interior juga banyak dipakai dalam banyak bidang seperti hotel, restoran dan juga café. Hotel merupakan salah satu penunjang kemajuan ekonomi pada daerah tertentu termasuk Kota Bandung. Banyak penginapan atau hotel pada Kota Bandung yang memiliki desain pada interiornya yang cukup mengundang rasa penasaran orang untuk menginap pada hotel tersebut, salah satu contohnya adalah Hotel Aryaduta Bandung yang terletak di Jalan Sumatera No. 51 Kota Bandung. Hotel Aryaduta Bandung memiliki tempat yang cukup strategis yaitu dengan bersebelahan dengan pusat perbelanjaan dan memiliki akses yang mudah untuk mendatangi pusat Kota Bandung.

Hotel Aryaduta Bandung merupakan salah satu bangunan *heritage* yang ada di Bandung. Bangunan Hotel Aryaduta sendiri telah dibangun sejak Juni 1974 yang pada awalnya merupakan bangunan Hotel Ambassador. Dengan bangunan yang cukup lama, namun interior pada Hotel Aryaduta sendiri tidak mau ketinggalan zaman dengan mengikuti perkembangan zaman dengan menerapkan unsur budaya modern kontemporer pada interiornya.

Oleh sebab itu sebuah pembaruan desain pada Interior hotel dibutuhkan untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Pembaruan desain ini di fokuskan pada interior ruangan, lobby dan juga restoran agar meningkatkan kenyamanan dan mengikuti perkembangan zaman yang ada sehingga meningkatkan daya Tarik pada wisatawan luar kota ataupun manca negara untuk mengunjungi kota Bandung.

2. METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada prinsipnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi dengan maksud dan manfaat tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu metode ilmiah, informasi, maksud dan manfaat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013 : 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan pemahaman atau teori terhadap penelitian pada satu periode tertentu.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Desain

a. Tema

Budaya Modern yang diterapkan pada Hotel Aryaduta Bandung yang berarti menerapkan budaya yang berkembang pada awal bermulanya modernisasi dengan mensimplifikasi ruang yang mengurangi ornament pada ruangan serta mengutamakan pemanfaatan pencahayaan alami. Penggunaan bentuk geometris agar terlihat tegas.

IMPLEMENTASI UNSUR BUDAYA MODERN KONTEMPORER PADA DESAIN INTERIOR LOBBY HOTEL ARYADUTA BANDUNG

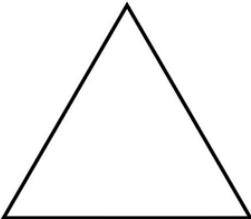
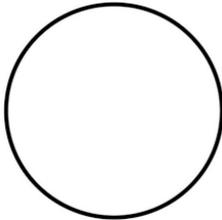
b. Gaya

Kontemporer merupakan gaya yang mengikuti perkembangan apa yang sedang diproduksi atau sedang banyak digunakan pada zaman sekarang, diharapkan sebuah hotel dapat terus mengikuti perkembangan zaman dan kondisi saat ini.

3.2 Konsep bentuk

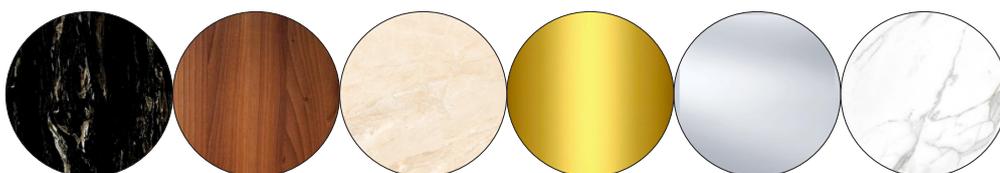
Bentuk yang diterapkan pada interior Hotel Aryaduta Bandung menggunakan bentuk geometris yang diambil dari budaya modern sendiri seperti digunakan pada ceiling restaurant dan beberapa furniture yang terlihat tegas.

Tabel 3.1 Konsep Bentuk

No	Bentuk	Keterangan
1		Menurut (Wagiyo dkk, 2008) mengatakan bahwa bila pada suatu bidang datar terdapat empat titik dan tidak terdapat tiga titik yang segaris maka kita dapat membentuk bangun segiempat dengan cara menghubungkan keempat titik tersebut secara berurutan
2		Menurut (Wicaksono dan Tisnawati 2014) Segitiga menunjukkan stabilitas. Jika salah satu sisinya menjadi penumpu, segitiga merupakan bentuk yang sangat stabil. Namun jika salah satu sudutnya yang menjadi penumpu segitiga juga dapat tampak seimbang dalam tahap yang sangat kritis atau tampak tidak stabil dan cenderung jatuh pada sisinya.
3		Menurut (Jamaludin, 2011:10) niat yang berkaitan dengan persoalan keteguhan sikap, keyakinan, dan kepercayaan yang pada ujungnya bermuara pada masalah keimanan dan spritual.

3.3 Skema Warna dan Material

Skema material yang digunakan yaitu kayu dan batu alam granit untuk memberikan kesan modern luxury serta menggunakan cermin dan kuningan untuk memberikan kesan kontemporer



Gambar 3.1 Skema Material Lobby, Sumber: Demas, 2023

a) **Warna Hangat**

Menurut Brewster (1831) Warna hangat terdiri dari 3 kelompok, yaitu : primer, sekunder dan tersier. Namun warna hangat lebih kearah kontras tinggi dan terlihat mencolok. Warna yang dikategorikan warna hangat antara lain Merah, Orange, Kuning dan kombinasi diantara ketiganya.

b) **Warna Netral**

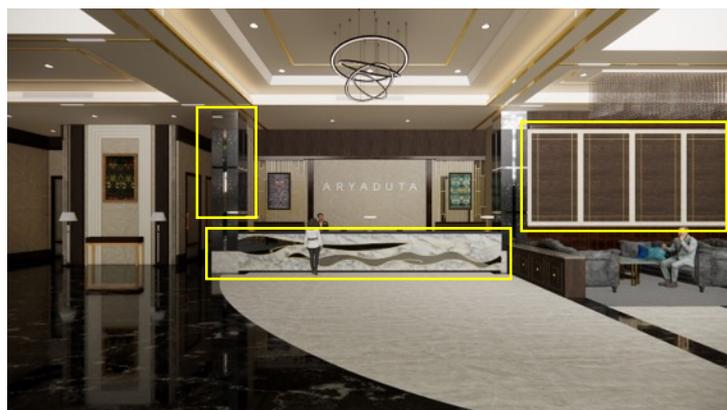
Warna netral atau bisa di sebut dengan warna natural adalah warna penyeimbang untuk warna lain agar terlihat lebih focus, Menurut Meilani (2013) Warna yang dikategorikan natural dalam *color wheel* adalah hitam, abu-abu, dan putih. Warna-warna natural dapat diperoleh dari warna sekunder dan tersier yang memiliki *tone* rendah atau gelap.



Gambar 3.2 Skema Warna lobby, Sumber: <https://www.color-hex.com/>, 2023

3.4 Hasil Akhir Desain

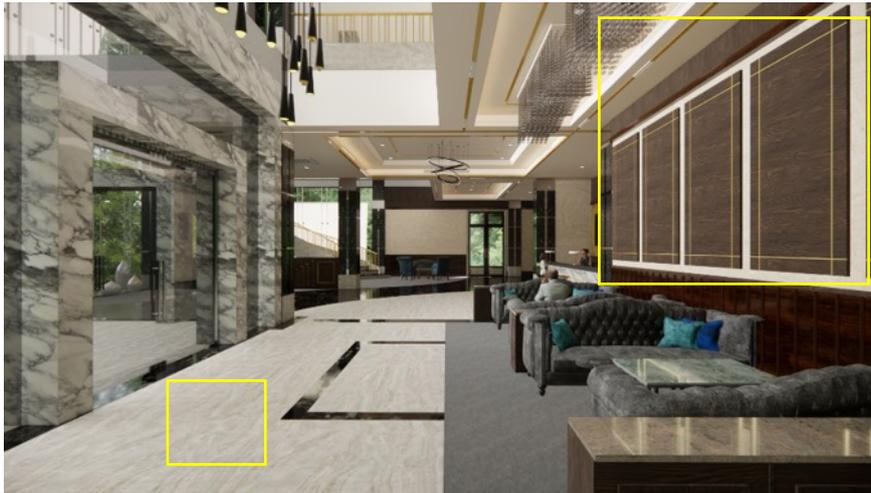
Lobby hotel merupakan salah satu area yang penting pada sebuah hotel. Lobby hotel menjadi kesan awal yang dirasa oleh pengunjung saat berkunjung. Penerapan konsep pada lobby hotel menjadi hal yang sangat penting. Terdapat beberapa aktivitas pada lobby hotel untuk bersantai, area tunggu, memesan/keluar hotel.



Gambar 3.3 Area Resepsionis Lobby Hotel Aryaduta Bandung, Sumber: Demas, 2023

Pada area resepsionis lobby hotel Aryaduta Bandung, meja resepsionis menggunakan material marmer putih yang dibentuk dinamis yang ditambah aksent kuning pada *outline* dari marmer tersebut untuk memberi kesan mewah, dan ditambah menggunakan cermin untuk memberi kesan kontemporer. Bentuk tersebut terinspirasi dari bentuk dinamis. *Wall Treatment* yang digunakan cukup tegas dan geometris, seperti penggunaan material granit hitam yang dipadukan dengan cermin untuk memberi kesan luas pada area tersebut.

IMPLEMENTASI UNSUR BUDAYA MODERN KONTEMPORER PADA DESAIN INTERIOR LOBBY HOTEL ARYADUTA BANDUNG



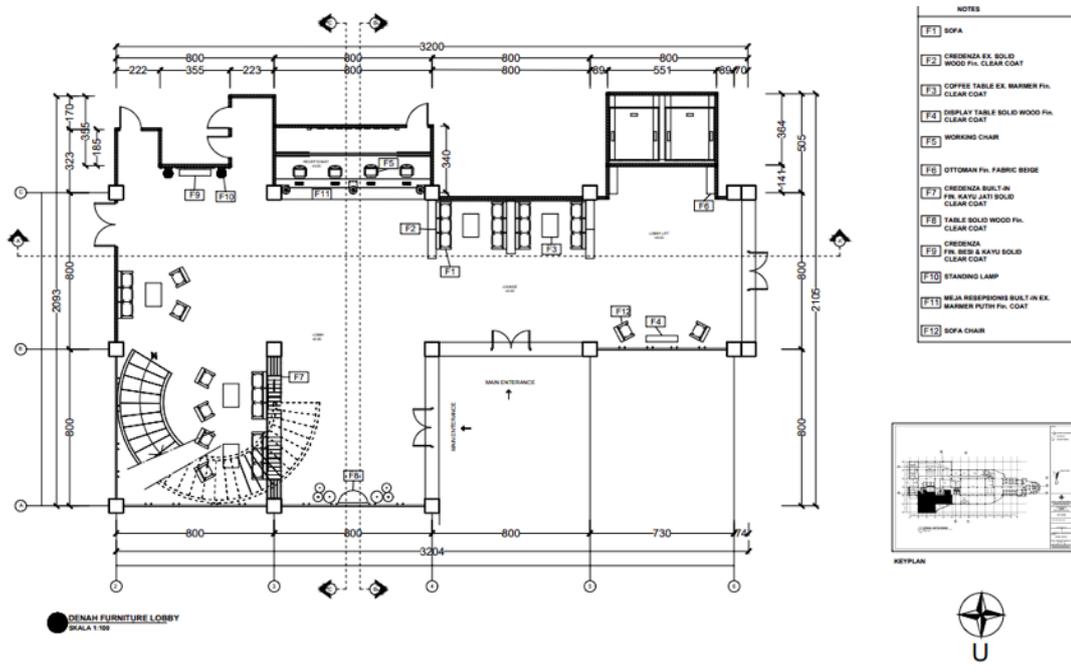
Gambar 3.4 Area Lounge 1 Lobby Hotel Aryaduta Bandung, Sumber: Demas, 2023

Pada area *lounge 1* lobby hotel Aryaduta Bandung, terdapat *wall treatment* yang menggunakan bahan kayu solid serta detail kuningan untuk memberi kesan mewah. Dengan bentuk yang geometris untuk menghadirkan kesan *Modern* pada lobby hotel Aryaduta Bandung. Penggunaan lantai marmer cream agar mendapat kesan *Modern* dan memberi rasa dingin pada ruangan. Penggunaan warna sofa yaitu abu-abu tua untuk menambah kesan kontemporer pada hotel.



Gambar 3.5 Area Lounge 2 Lobby Hotel Aryaduta Bandung, Sumber: Demas, 2023

Pada area *lounge 2* lobby hotel Aryaduta Bandung, terdapat area lounge yang dekat dengan tangga, penggunaan karpet melengkung untuk menentukan Batasan ruang pada area *lounge 2* ini dengan karpet berwarna abu-abu tua agar terkesan modern. Penggunaan material berwarna emas pada *railing* tangga untuk memberi kesan mewah pada hotel dengan bentuk yang *simple* namun elegan. Penggunaan jendela yang besar untuk meningkatkan pencahayaan alami kedalam ruang serta memberikan pemandangan yang lebih luas.



Gambar 3.6 Denah Lobby Hotel Aryaduta Bandung, Sumber: Demas, 2023

Denah Lobby hotel Aryaduta memiliki 2 akses masuk yang menuju ke area lounge dan resepsionis. Lobby hotel Aryaduta Bandung memiliki fasilitas lounge pada area dekat lobby lift dan akses tangga dan fasilitas resepsionis.

Pada Lobby Hotel Aryaduta Bandung memiliki ide kebaruan dengan mengimplementasikan budaya modern dengan menerapkan ornamen yang simple seperti pada wall treatment hingga column treatment dengan menggunakan bahan yang alami seperti marmer atau granit. Terdapat tangga memutar yang menggunakan bahan granit serta railing yang menggunakan bahan berwarna kuning agar terlihat lebih mewah

Penggunaan bahan material pada Lobby Aryaduta Bandung menggunakan bahan alami seperti kayu, marmer, granit agar kokoh dan terlihat luxury.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi dapat disimpulkan bahwa perancangan Hotel Aryaduta Bandung perlu memperhatikan pemilihan furniture yang tidak sesuai pada perkembangan zaman sekarang dan gaya kontemporer yang diusung menjadi tidak sesuai. Variasi penggunaan material dan pemilihan bahan dalam beberapa dekorasi penunjang dan variasi dalam pemilihan pencahayaan dalam menyorot dekorasi agar tidak lebih monoton dan membuat suasana tidak ketinggalan zaman and elegan. memiliki area yang luas membuat sirkulasi tamu menjadi kebingungan tanpa adanya petunjuk arah yang tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Jamaludin, (2011). Estetika Sunda dan Implementasinya dalam Desain Kontemporer. Konferensi Internasional Budaya Sunda II, 1–17
- Meilani. (2013), "Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana" dalam *Teori Warna*. Jakarta.
- Mukhtar. (2013), *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta.
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Wagiyo, A. (2008), Pegangan Belajar Matematika Kelas VII SMP. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Wicaksono dan Tisnawati (2014), elemen elemen dasar interior. Jakarta. Penerbit: Griya kreasi